

**Peran Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Indonesia Periode 2014-2019**

Oleh

Rini Idayanti<sup>1</sup> E-mail: [Riniidayanti02@gmail.com](mailto:Riniidayanti02@gmail.com)

Hasni<sup>2</sup> E-mail: [hasni2696@gmail.com](mailto:hasni2696@gmail.com)

**Abstract**

*Assessing the company's financial performance is very important to do to determine the health condition of banks, especially when the economic crisis occurs. Return on Assets (ROA) is one of the ratios for measuring financial performance. Where ROA is defined as the effectiveness of the company in generating profits by utilizing its assets. This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA). With a quantitative approach and using panel data regression analysis. The population used in this research is banking listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2019, the sample used in this study was selected by purposive judgment sampling, the results of this study indicate that social responsibility (Corporate Social Responsibility) has a significant effect on Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). Meanwhile, Good Corporate Governance (GCG) has no significant effect on Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE).*

**Keyword :** *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE).*

**Abstrak**

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan perbankan terutama saat krisis ekonomi terjadi, *Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio untuk pengukuran kinerja keuangan. Dimana ROA didefinisikan sebagai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan pada *Return on Asset (ROA)*. Dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi data panel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive judgment sampling*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Sedangkan *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE).*

---

<sup>1</sup> Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone

<sup>2</sup> Dosen LB IAIN Bone

## PENDAHULUAN

Indonesia pernah dilanda krisis ekonomi pada tahun 1997, dampaknya bagi perusahaan di Indonesia sangat parah bahkan tidak sedikit perusahaan yang jatuh akibat krisis tersebut.<sup>3</sup> Pada perbankan sendiri krisis ekonomi 1997 menyebabkan banyak bank mengalami masalah salah satunya masalah likuidasi, sehingga bank harus memikirkan kelangsungan hidupnya tidak hanya memerlukan keunggulan kompetitif bisnisnya, tetapi juga manajemen keuangan perusahaan yang berkualitas diperlukan.<sup>4</sup> Bank memainkan peran utama dalam perekonomian dan tunduk pada ekspektasi yang meningkat dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak keuangan GCG dan CSR terhadap aktivitas bank.<sup>5</sup>

Krisis ekonomi juga kembali melanda Indonesia pada tahun 2008, dampak yang dirasakan tidak separah saat terjadi krisis tahun 1997, meskipun pada krisis 2008 telah banyak menyebabkan beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat jatuh. Namun tetap saja krisis 2008 memiliki dampak yang negatif terhadap perbankan di Indonesia. Krisis menghancurkan perekonomian negara, termasuk pada sektor perbankan, yang berakibat pada penurunan kinerja keuangan perbankan, Untuk mewujudkan industri perbankan yang sehat, kuat, dan terpercaya, bank harus dikelola secara profesional dari sisi sumber daya manusia dan manajemen, sehingga peran GCG sangat penting terhadap sektor perbankan.<sup>6</sup>

Pasca krisis keuangan banyak yang mempertanyakan perilaku lembaga keuangan, sehingga para peneliti berupaya secara khusus mempelajari CSR dan GCG di bidang perbankan.<sup>7</sup> Keberadaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mutlak dibutuhkan oleh suatu organisasi, tak terkecuali pada perbankan mengingat *Good Corporate Governance* (GCG) membutuhkan sistem tata kelola yang baik yang dapat

---

<sup>3</sup>Noorlailie Soewarno, Mayang Mahrani. (2019). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Tanggungsocial Perusahaan Jawab Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi, *Asian Journal Of Accounting Research*, Vol. 3.

<sup>4</sup>Peter Adamko, Jan Chutka, (2020), *Company Bankruptcy And Its Prediction In Conditions Of Globalization*, *SHS Web Of Conferences* 74, 05002.

<sup>5</sup>Sanaa Belasri, Mathieu Gomes, Guillaume Pijourlet. (2020) Tanggung jawab sosial perusahaan dan efisiensi bank, *Journal of Multinational Financial Management*, J. dari Multi. Sirip. Manag.

<sup>6</sup>Sianipar (2019). The Study Of Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance, *Rjoas*, 2 (86), Doi 10.18551 / Rjoas.

<sup>7</sup>Finger, M., Gavius, I., Manos, R. (2018). Environmental risk management and financial performance in the banking industry: a cross-country comparison. *J. Int. Keuangan. Pasar Inst. Money* 52.

membantu membangun kepercayaan pemegang saham.<sup>8</sup> Keuangan perusahaan yang baik dan berkualitas merupakan gambaran dari kesehatan keuangan yang baik sangat diperlukan dan menjadi salah satu pembahasan penting yang tidak terlepas dari kesehatan keuangan suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Para ahli manajemen keuangan merancang banyak teknik bantuan dalam melakukan sebuah analisis kesehatan keuangan perusahaan.<sup>10</sup> Analisis tersebut sangat penting di lakukan dalam suatu perusahaan terutama pada sektor perbankan karena Sektor perbankan berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan.<sup>11</sup> Dibandingkan dengan sektor lain, bank tunduk pada ekspektasi yang sangat ketat dalam hal memberikan umpan balik kepada pemangku kepentingan seperti pemerintah<sup>12</sup> karena bank mendapatkan keuntungan besar dari masyarakat misalnya, melalui pemerintah sering kali menekankan perlunya bank terlibat dalam CSR. Di sisi lain, CSR juga dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui dampak positifnya terhadap reputasi.<sup>13</sup>

Berbagai penelitian yang telah dilakukan, Krisztina Szegedi dan Yahya Khan<sup>14</sup> meneliti hubungan antara CSR Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada Bank yang terdaftar di Pakistan adapun hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengungkapan CSR secara keseluruhan oleh semua bank dalam sampel dan temuan menunjukkan keterlibatan bank komersial dalam kegiatan CSR, dan pengungkapan

---

<sup>8</sup>Noorlailie Soewarno, Mayang Mahrani. (2019). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Tanggungsocial Perusahaan Jawab Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi, *Asian Journal Of Accounting Research*, Vol. 3.

<sup>9</sup>Róbert Štefko. (2020), Bankruptcy Prediction With The Use Of Data Envelopment Analysis: An Empirical Study Of Slovak Businesses, *J. Risk Financial Manag.* 2020, 13, 212; Doi:10.3390/Jrfm13090212.

<sup>10</sup>Mohmad Musthaq Khan Dan Bhavana K.Raj, (2020), Liquidity-Profitability Analysis & Prediction Of Bankruptcy- A Study Of Select Telecom Companies, *Journal Of Critical Reviews* , Issn-2394-512, Vol 7, Issue 3.

<sup>11</sup>Ruslan Nagayevc, Nkoba, MA, Nizam, Dewandarub, Ginanjar Dewandarub, dkk. (2019) The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector, *Journal of Multinational Financial Management, J. of Multi. Fin. Manag.*

<sup>12</sup>Vassiliki Grougiou, dkk, (2019). Corporate Social Responsibility and Earnings Management in U.S. Banks, *Sustainability*, no. 12.

<sup>13</sup>Finger, M., Gaviou, I., Manos, R. (2018). Environmental risk management and financial performance in the banking industry: a cross-country comparison. *J. Int. Keuangan. Pasar Inst. Money* 52.

<sup>14</sup>Krisztina Szegedi, Yahya Khan. (2020) Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Listed Banks, *Sustainability*, 12, 4080; doi:10.3390/su12104080.

yang tepat telah membantu meningkatkan kinerja keuangan berbasis akuntansi yang diprosikan dengan return on equity (ROE) dan (ROA). berusaha untuk mengembangkan budaya finansialnya dan dapat mendorong pemulihan hubungan dengan sektor keuangan Pakistan.

Hakeem Hammood Flayyih, dkk<sup>15</sup> *Good Corporate Governance* dan manajemen laba Bank, Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian, jumlah rapat, pengetahuan komite audit, keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, audit eksternal tidak berdampak pada hubungan antara pemegang saham blok, ukuran dewan direksi dan manajemen laba. Sebagai pengganti dari hasil penelitian, tata kelola perusahaan terbukti berdampak besar pada penurunan manajemen laba, sementara intervensi kualitas audit sama-sama berkontribusi pada pengurangan praktik manajemen laba.

Sanaa Belasri, Mathieu Gomes, dkk<sup>16</sup> hasil penelitian menemukan bahwa CSR berdampak positif pada efisiensi bank hanya di negara maju, di negara di mana perlindungan investor tinggi, dan di negara yang memiliki orientasi pemangku kepentingan yang tinggi. Oleh karena itu, kami menegaskan bahwa beberapa karakteristik kelembagaan harus ada agar dampak positif CSR terhadap efisiensi bank dapat terwujud.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia periode 2014-2018.

## METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif

### 1. Sampel

Penelitian ini menggunakan data dari 5 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling.

---

<sup>15</sup>Hakeem Hammood Flayyih. (2018). The Effect Of Integration Of Corporate Governance Mechanisms And Audit Quality In Earning Management: An Empirical Analysis Of Listed Banks In Iraqi Stock Exchange, *International Journal Of Engineering Technology*.

<sup>16</sup>Sanaa Belasri, Mathieu Gomes, Guillaume Pijourlet. (2020) Tanggung jawab sosial perusahaan dan efisiensi bank, *Journal of Multinational Financial Management*, J. dari Multi. Sirip. Manag.

## 2. Data dan jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dari 5 laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Sebelum melakukan analisis data maka peneliti akan menguji normalitas data yang akan diolah, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh memiliki satuan yang berbeda pada pengukuran variabel. Jika terbukti terdapat data tidak normal maka akan dilakukan transformasi data agar dapat diolah lebih lanjut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

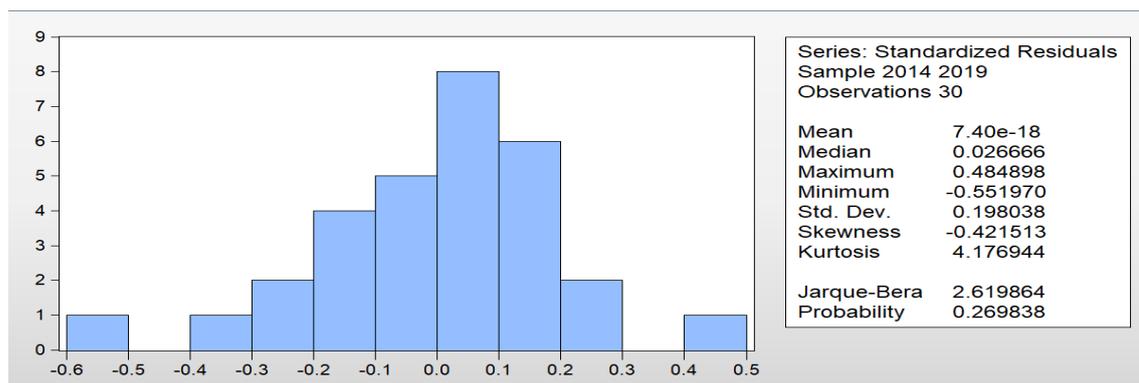
### Keterangan

$Y_{it}$	: <i>Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE)</i>
$X_1$	: <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>
$X_2$	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
$A$	: Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_2$	: Koefisien Regresi
$\epsilon_{it}$	: <i>Error term (kesalahan)</i>
$i$	: perusahaan
$t$	: waktu

## HASIL

Sebelum melanjutkan pengujian model regresi, maka peneliti akan melakukan uji Normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan karena beberapa variabel memiliki satuan yang berbeda.

**Gambar 1: Grafik Histogram (Uji Normalitas Variabel Residual)**



Dari tampilan di atas terlihat bahwa variabel residual tidak berdistribusi normal karena probability sebesar 0.2 lebih kecil dari 0.05 dan nilai Jarque Bera sebesar 2.6198 lebih besar dari 2.0.

## Pengujian Model Regresi Data Panel

### 1. Chow-test atau Likelihood Ratio Test

Uji Chow atau Likelihood Ratio ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai untuk meregresi data panel apakah model Common Effect atau Fixed Effect. Hasil uji tersebut dinyatakan pada tabel yang ada pada table Uji Chow-test Statistk berikut ini:

**Tabel 1 Uji Chow-test Statistk**

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.662871	(4,22)	0.0596
Cross-section Chi-square	11.845436	4	0.0185

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil uji Chow test tersebut menunjukkan nilai probabilitas F-test sebesar 0.0596 dengan nilai probabilitas Chi- square sebesar 0.0185. Nilai probabilitas chi-square yang lebih kecil dari 0.05 ( $< 5\%$ ) dinyatakan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka model yang sesuai digunakan adalah Fixed Effect (fixed model). Karena  $H_0$  ditolak, pengujian dapat diteruskan dengan pengujian Hausman-test.

### 2. Statistik Hausman Test

Uji Hausman ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai untuk meregresi data panel, apakah model Fixed Effect atau Random Effect. Hasil uji ini dinyatakan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Statistik *Hausman-test***

Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.227371	1.0000
R-squared	0.693083	Mean dependent var	0.1241
			50

Sum squared resid	1.688007	Durbin-Watson stat	1.478285
-------------------	----------	--------------------	----------

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian Cross-section random dengan Hausman test sebesar 0.0000 dinyatakan signifikan (p- value lebih kecil dari 5% = 0.05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima Berdasarkan pengujian model sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan uji heterokedesitas untuk mengestimasi model regresi. Hasil estimasi ditunjukkan Tabel berikut ini:

**Tabel 3 Uji F**

R-squared	0.274730	Mean dependent var	0.002216
Adjusted R-squared	0.218940	S.D. dependent var	0.001931
S.E. of regression	0.001706	Akaike info criterion	-9.811272
F-statistic	4.924350	Durbin-Watson stat	2.365491
Prob(F-statistic)	0.015364		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari output table Uji F diatas, dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis secara keseluruhan dengan uji F, dan diperoleh hasil nilai F-hitung sebesar 4.924350 dengan probabilitas 0.002216. Hal ini menunjukkan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima karena nilai probabilitas berada dibawah nilai signifikansi 5% (sig <0.05) dan nilai F-hitung lebih besar dari F. Hal ini menunjukkan CSR (Corporate Social Responsibility) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y dengan taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4 Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003600	0.002464	-1.461293	0.1559
CSR	0.314914	0.101112	3.114499	0.0044
GCG	-0.003384	0.002384	-1.419638	0.1676

## PEMBAHASAN

Pengaruh (CSR) Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pada penelitian ini hasil pengujian pada CSR, pembahasan dan analisis mengenai pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pada indikator CSR memiliki *probability (p-value)* sebesar 0.0044 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $>0.05$ ) dengan koefisien sebesar 0.314914. Hal ini menunjukkan bahwa indikator CSR yaitu Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang diukur dengan ROA dan ROE memiliki hubungan positif. Kesimpulan dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan menambah jumlah CSR ternyata mampu meningkatkan rasio ROA dan ROE. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Novrianti dan Armas<sup>17</sup> yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

### **2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian pada *Good Corporate Governance* yang menggunakan indikator GCG diperoleh hasil *probability (p-value)* sebesar 0.1676 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $> 0.05$ ) dengan koefisien sebesar -0.003384. Hal ini menunjukkan bahwa indikator GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang menggunakan indikator ROA dan ROE dan memiliki hubungan negatif Artinya semakin banyak pengungkapan GCG maka semakin turun pula rasio ROA dan ROE Perbankan.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil dari pengujian bahwa adanya kemungkinan komposisi komisaris independen (GCG) dalam perusahaan bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi sehingga menjadi kurang efektif dan mengakibatkan menurunnya kinerja ROA perusahaan, seperti yang diungkapkan Carningsih dalam Widhianningrum.<sup>18</sup> Hal ini diperkuat pula oleh laporan Bank

---

<sup>17</sup>Novrianti, Vesy dan Riadi Armas. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011). Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1.

<sup>18</sup>Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah. (2012). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009*. Jurnal Dinamika

Indonesia yang menyatakan bahwa pada tahun yang bersangkutan memang beberapa perbankan mengalami kenaikan beban overhead ROA menurun.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan (ROE). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan hasil pengujian regresi data panel diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang menggunakan indikator ROA dan ROE dan memiliki hubungan negatif Artinya semakin banyak pengungkapan GCG maka semakin turun pula rasio ROA dan ROE Perbankan.

CSR berpengaruh terhadap ROA dan ROE dengan arah koefisien positif, yang berarti setiap peningkatan pengungkapan CSR maka akan meningkatkan rasio ROA dan ROE. Hasil koefisien yang positif menunjukkan dengan adanya kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan maka dapat membantu peningkatan laba perusahaan. Semakin banyak kegiatan CSR yang dilakukan semakin meningkat pula labanya. Karena program CSR membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan masyarakat terhadap perusahaan perbankan tersebut dari hasil penelitian ini, maka disarankan peneliti selanjutnya diharapkan menguji objek penelitian dengan menambah sampel penelitian menjadi lebih besar untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada pada uji estimasi yang telah dilakukan data yang biasa terjadi pada sampel kecil dan juga diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

### Daftar Pustaka

- Mushtaq Mohmad Khan Dan Bhavana K.Raj, (2020), Liquidity-Profitability Analysis & Prediction Of Bankruptcy- A Study Of Select Telecom Companies, Journal Of Critical Reviews , Issn- 2394-512, Vol 7, Issue 3.
- Finger, M., Gavious, I., Manos, R. (2018). Environmental risk management and financial performance in the banking industry: a cross-country comparison. *J. Int. Keuangan. Pasar Inst. Money* 52.
- Hakeem Hammood Flayyih. (2018). The Effect Of Integration Of Corporate Governance Mechanisms And Audit Quality In Earning Management: An Empirical Analysis Of Listed Banks In Iraqi Stock Exchange, *International Journal Of Engineering Technology*.
- Krisztina Szegedi, Yahya Khan. (2020) Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Listed Banks, *Sustainability*, 12, 4080; doi:10.3390/su12104080.
- Noorlailie Soewarno, Mayang Mahrani. (2019). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Tanggungsoial Perusahaan Jawab Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi, *Asian Journal Of Accounting Research*, Vol. 3.
- Novrianti, Vesy dan Riadi Armas. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009 -2011)*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Peter Adamko, Jan Chutka, (2020), Company Bankruptcy And Its Prediction In Conditions Of Globalization, *SHS Web Of Conferences* 74, 05002.
- Sianipar (2019). The Study Of Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance, *Rjoas*, 2 (86), Doi 10.18551 / Rjoas.
- Róbert Štefko. (2020), Bankruptcy Prediction With The Use Of Data Envelopment Analysis: An Empirical Study Of Slovak Businesses, *J. Risk Financial Manag.* 2020, 13, 212; Doi:10.3390/Jrfm13090212.
- Ruslan Nagayevc, Nkoba, MA, Nizam, Dewandaru, Ginanjar Dewandarub, dkk. (2019) The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector, *Journal of Multinational Financial Management*, *J. of Multi. Fin. Manag.*

Sanaa Belasri, Mathieu Gomes, Guillaume Pijourlet. (2020) Tanggung jawab sosial perusahaan dan efisiensi bank, *Journal of Multinational Financial Management*, J. dari Multi. Sirip. Manag.

Vassiliki Grougiou, dkk, (2019). Corporate Social Responsibility and Earnings Management in U.S. Banks, *Sustainability*, no. 12.

Wibhawa, Budhi, dkk. (2011). *Social Entrepreneurship, Social Enterprise, and Corporate Social Responsibility*, Bandung: Widya Padjadjaran.

Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah. (2012). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, September 2012, pp. 94-102. ISSN: 2085-4277.(<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda> 2014).

Laporan Keuangan dan Tahunan (2019) Didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)